

**ANALISIS TINGKAT KEUSANGAN LITERATUR PADA  
SKRIPSI MAHASISWA S1 ILMU PERPUSTAKAAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**MARDIAH**

**Nim : 531303188**

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2018 M/1439 H**

**ANALISIS TINGKAT KEUSANGAN LITERATUR PADA SKRIPSI  
MAHASISWA S1 ILMU PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY  
BANDA ACEH TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu perpustakaan

Oleh

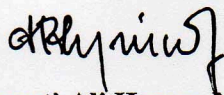
**MARDIAH**

NIM : 531303188

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

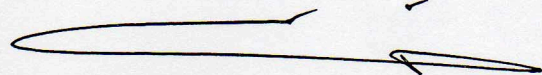
**Disetujui Oleh:**

Pembimbing I,



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS  
NIP.197307281999032002

Pembimbing II,



Mukhtaruddin, M.LIS  
NIP.197711152009121001



## SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana S-1 Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

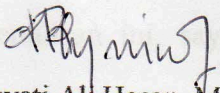
Jum'at 02 Februari 2018 M  
16 Jumadil Awal 1439 H

Di

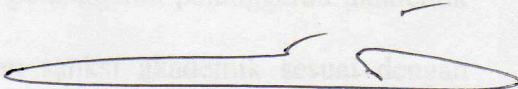
Darussalam – Banda Aceh

### PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

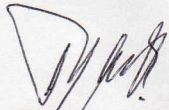
Ketua,

  
Nurhayati Ali Hasan, M.LIS  
NIP.197307281999032002

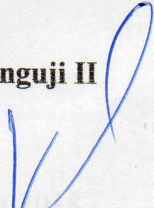
Sekretaris,

  
Mukhtaruddin, M.LIS  
NIP.197711152009121001

Penguji I

  
Drs. Syukrinur, M.LIS  
NIP.196801252000031002

Penguji II

  
Drs. Khatib A. Latief, M.LIS  
NIP.196502111997031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam – Banda Aceh



Syahrudin, MA, Ph.D

NIP.197001011997031005



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardiah

Nim : 531303188

Prodi : S1-Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Keusangan Literatur Pada Skripsi Mahasiswa

S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 02 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,



(Mardiah)

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis sampaikan atas segala limpahan dan karunia-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW sebagai Nabi besar dan junjungan kita yang telah membawa kita dari alam yang gelap gulita kealam yang terang benderang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi ini guna untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Analisis Tingkat Keusangan Literatur pada Skripsi Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh Tahun 2016”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Syarifuddin, M.A.,Ph.D dan seluruh jajarannya.
2. Ibu Zubaidah M.Ed selaku ketua jurusan Ilmu Perpustakaan serta seluruh dosen yang telah mendidik penulis selama ini.

3. Seluruh karyawan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku pembimbing I dan Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan masukan serta memberikan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayahanda Muhaddi dan Ibunda Ambang, abangku Abdul. Gafur dan Muh. Yakub, kakakku Siti Hajar, Syahraini, Maryuni, Aslaida, Masida, Ermianti, Serta Kakak Ipar Dan Abang Iparku juga Keponakanku yang telah memberikan dorongan dan do'a demi kesuksesan dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry banda Aceh.
6. Sahabat-Sahabat, Darmawati, Futri Ramadhan, Fachdilla Wati, Nur Asiah, serta untuk sahabat seperjuangan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Minarita, Rizka Maulida, Rahmayanti, Admilin.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama pada diri penulis sendiri dan pembaca pada umumnya yang ingin mengembangkan penelitian ini kearah yang lebih baik lagi, dan kepada Allah SWT juga kita berserah diri. Aamiin...

Banda Aceh, 02 Januari 2018

**Mardiah**  
53130318

## DAFTAR ISI

|                                                         | Halaman    |
|---------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                             | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                 | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                               | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                            | <b>x</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                    | <b>xi</b>  |
| <br>                                                    |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                           | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                         | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                                | 6          |
| C. Tujuan Penelitian .....                              | 6          |
| D. Manfaat Penelitian .....                             | 7          |
| E. Penjelasan Istilah .....                             | 7          |
| <br>                                                    |            |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS.....</b> | <b>9</b>   |
| A. Kajian Pustaka .....                                 | 9          |
| B. Keusangan Literatur.....                             | 11         |
| 1. Pengertian Keusangan Literatur .....                 | 11         |
| 2. Konsep Kajian keusangan Literatur .....              | 13         |
| 3. Manfaat Kajian Keusangan Literatur .....             | 15         |
| 4. Cara Menghitung Tingkat keusangan Literatur .....    | 17         |
| C. Skripsi .....                                        | 20         |
| 1. Pengertian Skripsi .....                             | 20         |
| 2. Tujuan Penulisan Skripsi.....                        | 21         |
| 3. Jenis-Jenis Skripsi .....                            | 23         |
| <br>                                                    |            |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                  | <b>25</b>  |
| A. Rancangan Penelitian.....                            | 25         |
| B. Lokasi dan Waktu penelitian .....                    | 26         |
| C. Populasi dan Sampel .....                            | 26         |
| D. Jenis dan Sumber Data.....                           | 27         |
| E. Variabel dan Indikator Penelitian .....              | 28         |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....                         | 28         |
| G. Teknik Analisis Data.....                            | 29         |
| <br>                                                    |            |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>      | <b>32</b>  |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                | 32         |
| B. Hasil Penelitian .....                               | 36         |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>42</b> |
| A. Kesimpulan .....         | 42        |
| B. Saran .....              | 42        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>44</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>             |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> |           |



## DAFTAR TABEL

|     |                                                                                                     |    |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.1 | Jenis Koleksi Skripsi Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora .....                                  | 32 |
| 4.2 | Jumlah koleksi Skripsi S1 Ilmu Perpustakaan di Taman Baca Fakultas<br>Adab dan Humaniora Tahun..... | 33 |
| 4.3 | Jumlah Dokumen yang Disitir pada Seluruh Skripsi.....                                               | 36 |
| 4.4 | Daftar Sitiran berdasarkan Tahun Terbit.....                                                        | 37 |
| 4.5 | Daftar Sitiran Paro Hidup Persentase Kumulatif.....                                                 | 38 |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas  
Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian pada Taman Baca  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 4 : Daftar jumlah dokumen yang disitir pada masing-masing skripsi
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Tingkat Keusangan Literatur pada Skripsi Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keusangan literatur yang disitir pada skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keusangan literatur yang disitir pada skripsi mahasiswa S1-Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan bibliometrika. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016 yang berjumlah 91 skripsi dan diambil sebagai sampel dengan menggunakan *total sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keusangan literatur pada skripsi mahasiswa S1-Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016 sebesar 8 tahun. Sitiran yang di bawah tahun 2008 sebanyak 1.368 sitiran (52%) dianggap berada di bawah titik usia keusangan dokumen, sedangkan sitiran yang di atas tahun tersebut sebanyak 1.243 sitiran (48%) dinilai terkini/mutakhir.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keusangan (*obsolescence*) literatur merupakan kajian bibliometrika/informetrika tentang penggunaan dokumen (literatur) yang berkaitan dengan umur suatu literatur. Sesungguhnya fenomena lahir, hidup dan mati bagi makhluk hidup, dapat pula diterapkan pada dokumen. Suatu dokumen dikatakan “lahir” pada saat dokumen itu diterbitkan. Kemudian dokumen dikatakan “hidup” selama dokumen itu dimanfaatkan. Pada akhirnya dokumen dikatakan “mati” pada saat tidak ada lagi yang menggunakan dokumen itu.<sup>1</sup> Berdasarkan hal tersebut, maka dengan adanya informasi baru dalam suatu dokumen maka informasi yang lama akan mengalami penurunan.

Keusangan literatur selalu dikaitkan dengan keusangan sebuah dokumen. Jika sebuah dokumen jarang disitir atau digunakan, artinya dokumen sudah usang. Sebaliknya, jika sebuah dokumen sering disitir atau digunakan, artinya dokumen belum usang. Oleh karena itu, tingkat ketergunaan sebuah dokumen juga mempengaruhi kemuktahiran dokumen tersebut.

Penurunan dan peningkatan kesahihan dokumen disebabkan oleh beberapa faktor. Sulistyio Basuki mengatakan faktor tersebut yaitu: (1) informasi yang dimuat sahih, namun sudah terserap dalam karya berikutnya; (2) informasi yang dimuat masih sahih, namun sudah diganti oleh karya berikutnya; (3) informasi

---

<sup>1</sup>Badollahi Mustafa, “Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan”, 2008.<http://keusangan-literatur-obsolescence-2009.pdf>.

yang dimuat sah, namun informasi tersebut berada dalam bidang yang makin kurang diminati ilmuwan; (4) informasi tersebut tidak dianggap sah.<sup>2</sup>

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor-faktor yang menyebabkan penurunan kesahihan suatu dokumen. Faktor tersebut yang dapat mempengaruhi keusangan literatur dan akan menyebabkan terjadinya penurunan penggunaan dokumen. Penurunan penggunaan dokumen tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penggunaan yang jarang terhadap dokumen, juga usia dokumen yang relatif sudah tua.

Mustafa mengatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi keusangan literatur yaitu jumlah penggunaan literatur, jumlah publikasi, dan jumlah penulis.<sup>3</sup> Sejalan dengan hal itu, Vimala dan Pulla mengatakan “*obsolescence or aging is influenced by several factors such as the social status of the author, the reputation of the journal, the special form of communication, etc*”.<sup>4</sup> Hal ini berarti keusangan literatur dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti status sosial dari penulis, reputasi jurnal, bentuk khusus dari komunikasi, dll. Oleh sebab itu, seseorang yang akan membuat suatu karya ilmiah sebaiknya haruslah memperhatikan dokumen yang akan disitir dalam membuat sebuah karya tulis.

Rini mengatakan suatu dokumen dikatakan usang adalah apabila dokumen-dokumen terkendali yang sudah dinyatakan tidak berlaku lagi atau telah melampaui masa simpan yang ditetapkan menurut kebutuhan masing-masing unit

---

<sup>2</sup>Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Informasi: Buku Pedoman* (Jakarta: Pusat antar Universitas Ilmu Komputer UI, 1988), 90.

<sup>3</sup>Badollahi Mustafa, “Obsolescence...”

<sup>4</sup>V. Vimala and V. Pulla Reddy, “Obsolescence of Literature in Zoology,” *Malaysian Journal of Library & Information Science* 1, no. 2 (1997): 1, diakses melalui <http://jice.um.edu>.

kerja.<sup>5</sup> Kajian tentang keusangan merupakan tindakan yang dilakukan terhadap perubahan penggunaan dokumen dalam waktu tertentu. Dalam kondisi seperti itu, suatu literatur dapat diukur tingkat keusangannya.

Kajian mengenai keusangan literatur dapat menjadi salah satu indikator untuk mengetahui kemutakhiran literatur dan kecepatan pertumbuhan literatur dan dengan sendirinya menunjukkan pertumbuhan bidang ilmu. Dengan kata lain, mengkaji pertumbuhan literatur dengan mengetahui tingkat keusangan literatur maka kita dapat memperkirakan perkembangan literatur yang akan datang.

Vimala dan Reddy mengatakan *“Several studies have been conducted on the obsolescence of literature in various subject fields. Some of the recent studies are: Gupta (1984) studied the obsolescence factors and patterns in periodical literature of exploration geophysics, and determined that the half-life was 9,4 years. Sangam (1989) analysed the citations in doctoral theses in economics and found that the half-life of cited journals and books was 9,47 years and 15,7 years respectively. Gupta (1990) studied the obsolescence of physics literature, and the density of citations to Physical Review articles was found to decrease exponentially with a half-life of 4,9 years. Mahendra and Deshmukh (1986) studied the obsolescence of library and information science literature based on the citations from articles published in Annals of Library Science*

---

<sup>5</sup>Rini Anggrainingsih, “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Dokumen untuk Sistem Manajemen Mutu Standar ISO 9001” (Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011, Surakarta, 2011). [http://eprints.dinus.ac.id/124/1/INF\\_RM5\\_\(INFR25\\_RiniAnggrainingsih\\_UNS\).pdf](http://eprints.dinus.ac.id/124/1/INF_RM5_(INFR25_RiniAnggrainingsih_UNS).pdf)

*& Documentation and found that the half-life was 8 and 12 years for journals and books respectively.”<sup>6</sup>*

Berdasarkan hal di atas menunjukkan bahwa setiap subjek memiliki tingkat keusangan literatur yang berbeda-beda tergantung bidang ilmu. Adapun pada bidang Geofisika berusia 9,4 tahun; Ekonomi berusia 9,47 tahun pada jurnal dan 15,7 tahun pada buku; Fisika berusia 4,9 tahun; Ilmu Perpustakaan dan Informasi berusia 8 tahun pada jurnal dan 12 tahun pada buku.

Sejalan dengan hal tersebut Burton dan Kebler mengatakan pada bidang Matematika berusia 10,5 tahun; Fisika berusia 4,6 tahun; Kimia berusia 8,1 tahun; Geologi berusia 11,8 tahun; Fisiologi berusia 7,2 tahun dan untuk Botani berusia 10,0 tahun.<sup>7</sup>

Sebagai contoh, paro hidup ilmu perpustakaan dan informasi 8 tahun. Apabila suatu literatur penelitian mengenai ilmu perpustakaan dan informasi menggunakan rujukan berusia 8 tahun dapat dikatakan bahwa referensi yang digunakan telah usang, dan hal ini menunjukkan adanya kemiskinan informasi. Sebaliknya apabila rujukannya berusia kurang atau sama dengan 8 tahun dapat dikatakan bahwa referensi yang digunakan mutakhir, dan hal ini menunjukkan adanya kekayaan informasi.

Konsep pemikiran untuk menghasilkan karya ilmiah atau penelitian ilmiah tidak terlepas dari keharusan menggunakan berbagai sumber literatur bahan pustaka sebagai kutipan atau sitiran. Bahan pustaka itu digunakan untuk

---

<sup>6</sup>V. Vimala and V. Pulla Reddy, “Obsolescence...”, 2

<sup>7</sup>R.E. Burton R.W. Kebler, “The Half-Life of Some Scientific and Technical Literatures,” *American Documentation* 11, (1960): 20, diakses melalui <http://sci-hub.bz/10.1002/asi.5090110> 105

mendukung uraian penelitian, analisa atau sekurang-kurangnya dirangkaikan dengan buah pikiran peneliti menjadi suatu bangunan uraian teoritis. Biasanya sumber literatur yang dikutip atau disitir dicantumkan pada daftar pustaka / daftar referensi setiap karya ilmiah atau dalam suatu terbitan. Dwi Budiyanto mengatakan karya ilmiah bisa berupa: makalah (paper), artikel ilmiah, laporan akhir, naskah publikasi, laporan penelitian (skripsi), tesis, desertasi, laporan penelitian.<sup>8</sup>

Skripsi adalah suatu karya tulis yang lebih bersifat memberikan gambaran atau deskripsi tentang sesuatu atau melukiskan kenyataan atau fakta berdasarkan hasil riset atau penelitian.<sup>9</sup> Di Perguruan Tinggi, penulisan skripsi merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar akademik. Begitu pula halnya dengan mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga memiliki kewajiban yang sama, untuk menyelesaikan tugas akhirnya melalui penulisan skripsi.

Penulis tertarik mengkaji skripsi S1 Ilmu Perpustakaan tersebut khususnya dalam hal keusangan literatur dikarenakan penelitian ini menyangkut kajian mengenai perkembangan ilmu perpustakaan. Adapun jumlah skripsi yang dihasilkan mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2016 yaitu sebanyak 91 skripsi. Berdasarkan data awal yang penulis dapat dari skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan pada tahun 2016 ternyata masih ada sebagian mahasiswa menggunakan literatur ataupun menyitir dokumen yang sudah tua. Bidang kajian

---

<sup>8</sup>Dwi Budiyanto, "Mengenal Karya Ilmiah", (Materi Diskusi Kuliah Penulisan Karya Ilmiah, 2012). <http://mengenal-karya-ilmiah-pengantar-kuliah-pki.id.pdf>.

<sup>9</sup>Jamasri, *Metodologi Riset*(Yogyakarta: Jurusan teknik Universitas Gadjah Mada, 2004), 4.

ilmu perpustakaan akan selalu berkembang sesuai dengan zamannya, para mahasiswa sebagai praktisi ataupun peneliti harus menggunakan literatur yang lebih mutakhir dalam menulis skripsinya. Oleh karena itu penulis ingin melihat masalah keusangan dokumen yang disitir oleh mahasiswa dalam menulis skripsi. Selain itu juga belum ada penelitian mengenai keusangan literatur pada skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka judul penelitian ini adalah **“ANALISIS TINGKAT KEUSANGAN LITERATUR PADA SKRIPSI MAHASISWA S1 ILMU PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2016”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana tingkat keusangan literatur yang disitir pada skripsi mahasiswa S1-Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keusangan literatur yang disitir pada skripsi mahasiswa S1-Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk pengembangan khasanah ilmu pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan, khususnya dalam kajian mengenai keusangan literatur.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai bahan evaluasi masukan bagi prodi S1 Ilmu Perpustakaan tentang keusangan dokumen yang disitir mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dari pembaca, maka penulis memberi batasan dan pengertian terhadap istilah-istilah penting yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang peneliti maksudkan adalah sebagai berikut:

##### **1. Analisis Tingkat Keusangan Literatur**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis diartikan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh bagian yang tepat dan pemahaman arti dari keseluruhan.<sup>10</sup> Sedangkan tingkat adalah tinggi rendah martabat (kedudukan,

---

<sup>10</sup>Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 58.

jabatan, kemajuan, peradaban, dsb).<sup>11</sup> Sementara itu, istilah keusangan berasal dari kata usang, yang artinya sudah lama, sudah rusak, sudah aus (karena lama terpakai, tersimpan, dsb).<sup>12</sup> Kemudian literatur adalah semua catatan dan rekaman pemikiran intelektual dan artistik manusia sejak dulu sampai sekarang.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, adapun analisis tingkat keusangan literatur yang penulis maksud adalah suatu usaha untuk menelaah mengenai tingkat usia dokumen yang disitir pada skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2016 tahun 2016.

## 2. Skripsi

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir penelitian akademisnya.<sup>14</sup>

Skripsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2016.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*,1469

<sup>12</sup>*Ibid.*,1539

<sup>13</sup>Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 191.

<sup>14</sup>Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar*...1325

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

Berdasarkan beberapa literatur yang penulis telusuri bahwa terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh penulis sebelumnya. Meskipun pada penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian ini, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Novia Sirait pada tahun 2016 dengan judul “Analisis Keusangan dan Paro Hidup *International Journal of Library and Information Science* (IJLIS) Periode 2013-2015”. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keusangan literatur dan Paro hidup *International Journal of Library and Information Science* (IJLIS) Periode 2013-2015. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Unit analisis, seluruh sitiran artikel yang disitir pada *Journal of Library and Information Science* (IJLIS) Periode 2013-2015. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah artikel sebanyak 102 artikel dengan total jumlah sitiran sebanyak 1.767 sitiran. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keusangan literatur yang paling tinggi pada *International Journal of Library and Information Science* periode 2013- 2015 adalah pada september 2014 yaitu 57,6 % dan tingkat keusangan yang paling rendah adalah Desember 2014 yaitu 16,7%. Secara keseluruhan rata-rata tingkat keusangan literatur pada *International Journal of Library and Information Science* periode 2013-2015 adalah 41%. Usia paro hidup

untuk *International Journal of Library and Information Science* periode 2013-2015 adalah 7,7 Tahun.<sup>1</sup>

Kedua, penelitian oleh Tua Herianto Pasaribu pada tahun 2006, dengan judul “Analisis Tingkat Keusangan Literatur dan Kolaborasi Pengarang pada *Information Research: an International Electronic Journal* Tahun 2004-2005”. Fokus penelitian ini untuk mengetahui tingkat keusangan literatur dan kolaborasi pengarang dan tingkat kolaborasi pengarang pada jurnal “*Information Research: an International Electronic Journal*” tahun 2004-2005. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keusangan yang paling tinggi adalah 9.04 tahun dan yang paling rendah adalah 3.54 tahun, sedangkan rata-rata tingkat keusangan adalah 6.65 tahun. Sementara itu tingkat kolaborasi pengarang yang paling tinggi adalah 0.7 dan yang paling rendah adalah 0.2 sehingga total nilai tingkat kolaborasi pengarang adalah 0.46.<sup>2</sup>

Ketiga, penelitian oleh Venny Vania Annora Manullang pada tahun 2013, dengan judul “Analisis Paro Hidup Literatur pada Jurnal *Information Research* Periode 2008-2011 (Studi Kajian Bibliometrika Pada *Information Research: An International Electronic Journal*)”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Fokus penelitian ini untuk mengetahui tingkat keusangan literatur pada Jurnal *Information Research* periode 2008-2011. Dari hasil yang didapatkan yaitu pada jurnal “*Information Research : an International Electronic Journal* tahun 2008-

---

<sup>1</sup>Dwi Novia Sirait, “Analisis Keusangan dan Paro Hidup *International Journal of Library And Information Science (IJLIS)* Periode 2013-2015” (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2016), 36. <http://repository.ac.id/bitstream/handle/pdf>.

<sup>2</sup>Tua Herianto Pasaribu, “Analisis Tingkat Keusangan Literatur dan Kolaborasi Pengarang Pada *Information Research: an International Electronic Journal* Tahun 2004-2005” (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2006), 37. <http://repository.usu.ac.id/handle/123457899/pdf>.

2011” adalah volume 15 No. 3 yaitu 18.66 tahun dan tingkat keusangan paling rendah adalah pada volume 14 No. 3 yaitu 4.27 tahun. Maka usia paro hidup pada Jurnal *Information Research : an International Electronic Journal* tahun 2008-2011 adalah 8.3 tahun. Selain itu dikarenakan keusangan literatur ini dipengaruhi oleh jumlah penggunaan literatur dan jumlah publikasi maka didapatkan hasil pada volume 15 No.3 masih menggunakan referensi literatur yang tahun terbitnya sudah tua atau jauh dari tahun terbit volume 15 No.3 itu sendiri sehingga mempengaruhi pada tingkat keusangan literatur ini.<sup>3</sup>

Perbedaan antara penelitian-penelitian di atas dengan penelitian ini adalah bidang yang diteliti. Dwi Novia Sirait, Tua Herianto Pasaribu, dan Venny Vania Annora Manullang melakukan penelitian mengenai keusangan literatur pada jurnal. Sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai keusangan literatur pada skripsi. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah seluruhnya membahas mengenai masalah keusangan literatur.

## **B. Keusangan Literatur**

### **1. Pengertian Keusangan Literatur**

Istilah keusangan literatur (*Obsolescence*) berasal dari kata “*obsolete*” berarti *out-of-date, no longer in use, no longer valid atau no longer fashionable*.<sup>4</sup> Sangam mengatakan “*obsolescence means decreasing value of functional and*

---

<sup>3</sup>Venny Vania Annora Manullang, “Analisis Paro Hidup Literatur Pada Jurnal Information Research Periode 2008-2011 (Studi Kajian Bibliometrika Pada Information Research: An International Electronic Journal)” (Skripsi, Universitas Airlangga, 2013), 8. <http://repository.uin-air.ac.id/1634/pdf>.

<sup>4</sup>Badollahi Mustafa, “Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan”, 2008. <http://keusangan-literatur-obsolescence-2009.pdf>.

*physical assests or value of a product or facility from technological changes rather than deterioration*".<sup>5</sup> Hal ini berarti keusangan literatur merupakan penurunan nilai dari fungsi dan fisik atau nilai sebuah produk atau fasilitas dari perubahan teknologi.

Sedangkan Cunningham mengatakan "*Obsolescence is the documents information has been discovered to be incorrect or no longer applicable*".<sup>6</sup> Hal ini berarti keusangan literatur adalah informasi yang terdapat dalam dokumen sudah tidak benar atau tidak lagi berlaku.

Sementara itu, Mustafa mengatakan keusangan literatur adalah kajian bibliometrika atau informetrika yang membahas tentang penggunaan dokumen atau literatur yang berkaitan dengan umur literatur tersebut. Lebih lanjut, Mustafa menyebutkan bahwa konsep keusangan (*obsolescence*) literatur atau dokumen adalah penurunan penggunaan satu atau sekelompok literatur seiring dengan makin tuanya umur literatur itu.<sup>7</sup> Hal ini dapat dilihat bahwa kajian keusangan literatur merupakan interpretasi terhadap suatu penggunaan dokumen yang berhubungan dengan umur dokumen tersebut.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa keusangan literatur adalah penurunan pemanfaatan suatu dokumen dari waktu ke waktu karena literatur tersebut semakin tua.

---

<sup>5</sup>SL. Sangam, "Obsolescence of Literature in the Field of Psychology" *Scientometric* 44, no. 1, (1999): 33, diakses melalui [https://www.researchgate.net/profile/Shivappa\\_Sangam/publication/242916142\\_Obsolescence\\_of\\_literature\\_in\\_the\\_field\\_of\\_psychology/links/.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Shivappa_Sangam/publication/242916142_Obsolescence_of_literature_in_the_field_of_psychology/links/.pdf)

<sup>6</sup>Sally Jo Cunningham, "An Empirical of the Obsolescence Rate for Information Systems Literature", 1995. [http:// https://waikato.researchgateway.ac.nz/bitstream/handle/10289/1093/uow-cs-wp-1995-16.pdf](http://waikato.researchgateway.ac.nz/bitstream/handle/10289/1093/uow-cs-wp-1995-16.pdf).

<sup>7</sup>Badollahi Mustafa, "Obsolescence...",

## 2. Konsep Kajian Keusangan Literatur

Mustafa mengatakan *obsolescence* adalah konsep yang relatif, karena ada literatur yang baru terbit sekitar lima tahun sudah jarang digunakan lagi, tapi sebaliknya ada literatur yang sudah terbit puluhan bahkan ratusan tahun, tetapi masih tetap digunakan oleh banyak orang.<sup>8</sup> Penyebabnya dapat berupa tidak tersedianya literatur yang dibutuhkan ditempat tersebut serta kurangnya akses terhadap informasi yang mutakhir.

Penggunaan dokumen dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti didasarkan pada kebutuhan akan informasi yang bernilai mutakhir (*up-to-date*). Karena kebanyakan peneliti lebih memilih untuk menggunakan informasi dokumen yang mutakhir dan aktual menurutnya. Untuk menciptakan karya tulis yang berkualitas maka perlu didukung oleh sumber rujukan yang berkualitas pula. Oleh karena itu, keberadaan literatur dalam kegiatan penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyelesaikan kegiatan penelitiannya.

DIKTI menyebutkan bahwa derajat kemutakhiran sumber acuan literatur yang seharusnya digunakan dalam suatu karya tulis adalah dokumen yang terbit selama 10 tahun terakhir (kecuali bidang-bidang tertentu yang tidak banyak pembaharuan seperti hukum, taksonomi, dan arkeologi).<sup>9</sup> Hal ini akan memperlihatkan bahwa penelitian yang dilakukan memberi perkembangan informasi dari penelitian yang sebelumnya.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*,

<sup>9</sup> Direktorat Pendidikan Tinggi, Pedoman Akreditasi Terbitan Ilmiah Berkala (Jakarta: DIKTI, 2014), 8.

Mustafa mengatakan ada beberapa parameter informasi, yaitu:

- a. Kuantitas. Diukur dengan jumlah dokumen, halaman, kata, karakter, byte dan sebagainya.
- b. Isi. Arti atau makna suatu informasi.
- c. Struktur. Format atau bangun suatu informasi dan kaita logisnya diantara unsur-unsur yang membentuknya.
- d. Bahasa. Simbol, abjad, kode atau tata bahasa informasi itu disampaikan.
- e. Kualitas. Kelengkapan, ketepatan, relevansi informasi yang disampaikan.
- f. Usia. Selang waktu kapan suatu informasi masih bernilai atau dimanfaatkan.<sup>10</sup>

Seorang penulis ataupun peneliti tentunya akan selalu membutuhkan informasi yang mutakhir. Kebutuhan informasi merupakan suatu kecenderungan untuk mencari dan memanfaatkan informasi untuk keperluan seorang penulis. Oleh karena itu informasi yang digunakan sebaiknya informasi yang berkualitas dan bernilai bahasa yang baik dalam penyampaian yang ditulis agar lebih berkembang dari penelitian yang sebelumnya. Karena apabila seorang penulis mengutip atau menyitir suatu dokumen yang sudah tua/usang, maka karya yang dihasilkan tidak akan bersifat mutakhir.

Kajian keusangan merupakan interpretasi perubahan penggunaan dokumen dalam waktu tertentu. Mustafa mengatakan literatur yang selalu dikutip bertahun-tahun setelah diterbitkan disebut sebagai rendah tingkat keusangannya atau *obsolescence*-nya (*low obsolescence, to obsolesce slowly, age slowly*). Sedangkan

---

<sup>10</sup> Badollahi Mustafa, "Obsolescence...",



literatur yang jarang dikutip sejak bertahun-tahun terbit disebut tinggi tingkat keusangannya atau *obsolescence*-nya (*high obsolescence, to obsolesce quickly, to age quickly*).<sup>11</sup> Penurunan penggunaan dapat dilihat dari segi nilai literatur dan dari segi tingkat penggunaan literatur tersebut. Dalam hal ini, dapat dikatakan apabila sebuah dokumen sudah usang, maka ada kemungkinan dokumen tersebut dapat ditempatkan pada tempat tertentu seperti gudang ataupun dibuang.

Hasil-hasil kajian keusangan literatur di luar negeri menunjukkan bahwa setiap ilmu mempunyai ciri-ciri penggunaan literatur masing-masing, dimana ilmu yang satu berbeda dengan ilmu yang lainnya. Dikarenakan hal itu, ada kemungkinan penggunaan literatur di Indonesia berbeda dengan yang di luar negeri mengingat adanya perbedaan situasi kondisi dan lingkungan.

### **3. Manfaat Kajian Keusangan Literatur**

Bagi perpustakaan, kajian keusangan literatur akan menjadi pertimbangan dalam menyediakan koleksi bagi penggunaannya seperti kualitas koleksi yang terdapat informasi yang mutakhir di dalamnya. Di bawah ini akan dijelaskan beberapa manfaat dari kajian keusangan literatur, yaitu:

Mustafa mengatakan kajian keusangan literatur setidaknya bermanfaat untuk efisiensi dalam bidang pengelolaan perpustakaan. Hal ini karena hasil kajian keusangan literatur dapat digunakan untuk:

1. Penyilangan (*weeding*) koleksi yang tidak diperlukan lagi.
2. Pemanfaatan ruang/rak yang terbatas.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*,

3. Pemisahan koleksi yang digunakan dengan frekuensi tinggi dan rendah.
4. Efektifitas pelayanan.<sup>12</sup>

Biradar dan Kumar mengatakan “*obsolescence study is very useful for librarians and managers of information centers to solve the problems of space and organization of reading materials in the library with limited staff. One can also understand how far a researcher will go back to obtain a published paper in his fields of interest*”.<sup>13</sup>

Hal ini berarti ada dua manfaat dari kajian keusangan literatur yaitu:

1. Belajar keusangan literatur sangat berguna bagi pustakawan dan pengelola pusat informasi untuk memecahkan masalah ruang dan pengorganisasian bahan bacaan di perpustakaan karena dengan staff yang terbatas.
2. Bisa memahami sejauh mana seorang peneliti akan kembali untuk mendapatkan dokumen yang diterbitkan dalam bidang yang diminatinya.

Selanjutnya Vimala mengatakan “*Obsolescence studies help the librarians in deciding which documents are to be kept or discarded in order to maintain the need based collection and manage the storage space problems in libraries*.”<sup>14</sup> Hal ini berarti bahwa kajian mengenai keusangan literatur akan membantu pustakawan dalam menentukan mana dokumen yang harus disimpan atau dibuang untuk

---

<sup>12</sup> *Ibid.*,

<sup>13</sup>BS. Biradar, BT. Sampath Kumar, “Chemical Technology Literature: an Obsolescence Study,” *Annals of Library and Information Studies* 50, no. 4, (2003): 156, diakses melalui [http://nopr.niscair.res.in/bitstream/123456789/?utm\\_source=The\\_Journal\\_Database&trk=right\\_banner&id](http://nopr.niscair.res.in/bitstream/123456789/?utm_source=The_Journal_Database&trk=right_banner&id)

<sup>14</sup>V. Vimala and V. Pulla Reddy, “Obsolescence of Literature in Zoology,” *Malaysian Journal of Library & Information Science* 1, no. 2, (1997): 1, diakses melalui <http://jice.um.edu>.

menjaga kebutuhan yang berbasis koleksi dan mengelola masalah ruang penyimpanan di perpustakaan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keusangan literatur memberikan dampak besar bagi pihak perpustakaan dan juga bisa membantu pustakawan ataupun staff dalam menyeleksi bahan pustaka yang memang benar-benar dibutuhkan oleh pemustaka di perpustakaannya. Selanjutnya, dengan mengkaji mengenai keusangan literatur, maka kita akan mengetahui kemutakhiran literatur dan kecepatan pertumbuhan literatur suatu ilmu. Oleh karena itu, semakin muda usia keusangan literatur suatu bidang ilmu maka akan semakin cepat perkembangan ilmu tersebut.

#### **4. Cara Menghitung Tingkat Keusangan Literatur**

Untuk mengetahui tingkat keusangan literatur, maka ada beberapa cara dalam menghitungnya. Dibawah ini akan dijelaskan beberapa cara dalam mengetahui tingkat keusangan literatur menurut beberapa ahli, adapun cara tersebut adalah sebagai berikut:

Diodato Virgil dan Fran Smith mengatakan *“In measuring either one, the researcher records at least two place of information (1) the publication dates of source documents in the field being analyzed; and (2) the publication dates of documents that are cited by the source documents (for synchronous obsolescence)*

*or the publication date of documents that cite the source documents (for diachronous obsolescence).*<sup>15</sup>

Hal ini berarti bahwa untuk mengukur salah satu, peneliti memiliki dua tempat informasi (1) tanggal penerbitan dokumen referensi yang dianalisis di lapangan; (2) tanggal publikasi dokumen yang dikutip oleh dokumen referensi (*obsolescence synchronous*) atau tanggal publikasi dokumen yang mengutip dokumen referensi (*obsolescence diachronous*).

Sehubungan dengan hal tersebut Sangam juga menyebutkan “*There are two approaches to collect the data to measure obsolescence factors viz. synchronous and diachronous. Synchronous obsolescence examines references made in a select set of sources at a single point of time and reports the distribution of these references to works of varying publication dates and/or age classes. Diachronous obsolescence examines the citations received by a document, a journal or a collection of papers representing a subject field from the beginning to the end of a particular time period.*”<sup>16</sup>

Hal ini berarti ada dua pendekatan untuk mengumpulkan data dalam mengukur tingkat keusangan literatur, yaitu:

1. *Obsolescence synchronous*, memeriksa referensi yang dibuat dalam sejumlah sumber terseleksi pada satu titik waktu dan laporan distribusi referensi ini untuk karya-karya dari berbagai tanggal publikasi dan/atau kelas umur.

---

<sup>15</sup>Virgil Diodato, Fran Smith “Obsolescence of Music Literature” *Journal Of The American Society For Information Science* 44, no. 2, (1993): 102, diakses melalui [https://sci-hub.bz/10.1002/\(SICI\)1097-4571\(199303\)44:2%3C101::AID-ASI5%3E3.0.CO;2-I](https://sci-hub.bz/10.1002/(SICI)1097-4571(199303)44:2%3C101::AID-ASI5%3E3.0.CO;2-I)

<sup>16</sup>SL. Sangam, “Obsolescence...”, 34.

2. *Obsolescence diachronous*, meneliti kutipan yang diterima oleh sebuah dokumen, jurnal atau kumpulan makalah yang mewakili bidang subyek dari awal sampai akhir jangka waktu tertentu.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *diachronous* diukur dengan cara memeriksa tahun terbit dari sitiran yang diterima literatur tersebut, sedangkan *synchronous* diukur dengan cara memeriksa tahun terbit tahun referensi literatur tersebut. Untuk mengkaji konsep keusangan literatur, maka penulis menggunakan keusangan *synchronous*.

Selanjutnya Sulistyio Basuki mengatakan ada dua langkah dalam menentukan tingkat keusangan literatur, yaitu:

1. Jumlah sitiran dibagi dalam kelompok 10 tahun, misalnya 0-10 tahun, 11-20 tahun, 21-30 tahun dan seterusnya.
2. Nilai umur paro hidup dihitung dengan menetapkan tahun pada saat persentase kumulatif dari sitiran dapat mencapai jumlah yang sama atau lebih dari 50%.<sup>17</sup>

Sementara itu, Teti Indrawati mengatakan paro hidup literatur (*half-life*) dihitung dengan cara mencari angka median dari seluruh dokumen yang disitir setelah terlebih dahulu mengurutkan semua dokumen yang disitir mulai dari yang tertua (tahun terkecil) sampai yang terbaru (tahun terbesar) atau sebaliknya. Kemudian dicari median yang membagi daftar referensi yang sudah berurut tersebut menjadi dua bagian masing-masing 50%. Median ini menunjukkan paruh hidup dokumen pada bidang yang terkait. Selanjutnya, seluruh sitiran dianalisis

---

<sup>17</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Dokumentasi* (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), 80.

secara deskriptif berdasarkan paruh hidup dengan menggunakan rumus median.<sup>18</sup>

Adapun rumus median akan dijelaskan pada BAB III.

## C. Skripsi

### 1. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir penelitian akademisnya.<sup>19</sup> Sedangkan Poerwadarminto mengatakan skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan akademi di perguruan Tinggi.<sup>20</sup>

Skripsi merupakan merupakan salah satu karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana (S1) pada akhir bidang studi. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program dan dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil pengembangan atau hasil kajian pustaka. Dalam pengerjaan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh minimal dua orang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Pembimbingan ini dimaksudkan agar hasil skripsi mahasiswa berkualitas baik dari segi isi maupun tekniknya penyampaian.

---

<sup>18</sup>Teti Endrawati, "Analysis on Half Life of Articles on Scientific Journal Bawal: Widya Riset Perikanan Tangkap" *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 23, No. 2, (2014): 40-41, diakses melalui <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jpp/article/view/3181>

<sup>19</sup>Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1325.

<sup>20</sup> Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), 957.

Penulisan skripsi juga merupakan bagian dari kegiatan pendalaman disiplin ilmu lewat kegiatan tulis menulis bagi mahasiswa program S1. Bahkan, karena pentingnya kegiatan ini, kadar kelulusan atau ketuntasan program S1 ini ditentukan oleh kualitas hasil skripsi yang disusunnya. Mengapa demikian? Karena skripsi merupakan karya akhir atau karya puncak yang dianggap bisa memberikan indikator kadar pemahaman atau ketercapaian disiplin ilmu mahasiswa yang bersangkutan.<sup>21</sup>

Bidang kajian yang dapat dijadikan objek kajian penelitian untuk menyelesaikan skripsi di Fakultas Adab dan Humaniora Khususnya jurusan S1 Ilmu Perpustakaan adalah bidang Ilmu Perpustakaan. Bidang pendidikan yang dimaksud harus sesuai dengan jurusan atau program studi yang ditempuh.

## **2. Tujuan Penulisan Skripsi**

Skripsi merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian terhadap satu objek (fenomena). Tujuan penulisan skripsi setidaknya agar mahasiswa mampu melaksanakan penelitian dengan berbagai persyaratannya, sehingga menunjukkan penguasaan terhadap suatu cabang/bidang yang dipelajarinya.

Zakiah mengatakan ada beberapa tujuan dalam penulisan skripsi. Adapun tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi gejala dan merumuskan masalah yang dijadikan objek penulisan skripsi

---

<sup>21</sup>Masnur Muslich Maryaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 4.

- b. Menentukan tipe penelitian (deskriptif/eksplanatif/eksploratif) yang sesuai dengan tujuan penelitian
- c. Menggunakan teori yang relevan dengan permasalahan dan mengoperasikan konsep
- d. Memilih dan menggunakan metode penelitian yang relevan dengan sifat permasalahan
- e. Menyajikan dan menganalisis data secara cermat, tepat, dan benar
- f. Melakukan generalisasi yang valid dari hasil analisis data
- g. Menuliskan hasil penelitian secara sistematis dan logis, sesuai dengan format dan etika ilmu pengetahuan.<sup>22</sup>

Selanjutnya Arikunto mengatakan tanpa adanya karya tulis ilmiah berupa skripsi, pengetahuan tidak akan bertambah maju. Padahal pengetahuan adalah dasar semua tindakan dan usaha. Jadi penelitian sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan, harus diadakan agar meningkat pula pencapaian usaha-usaha manusia. Ada tiga persyaratan penting dalam melakukan penyusunan skripsi yaitu: sistematis, berencana, dan mengikuti konsep ilmiah. Sistematis artinya dilaksanakan menurut pola tertentu, dari yang paling sederhana sampai kompleks hingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien. Berencana artinya dilaksanakan dengan adanya unsur tentang langkah-langkah pelaksanaannya. Mengikuti konsep ilmiah artinya mulai awal sampai akhir

---

<sup>22</sup>Zakiah, *Teknik Penulisan Skripsi, Tesis, dan Penelitian Ilmiah* (Yogyakarta: Kanisius, 2012), 1.



kegiatan penelitian yaitu prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.<sup>23</sup>

### **3. Jenis-jenis Skripsi**

Dalam penulisan skripsi, mahasiswa akan memilih tipe jenis kajian apa yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan Masnur bahwa berdasarkan bahan kajian dan tipe pembahasannya, skripsi dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu :

#### **a. Skripsi Berdasarkan Hasil Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah kajian atau pembahasan suatu topik yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang berpijak pada pengkajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Bahan-bahan yang berupa informasi teoritis, penjelasan teknis, atau temuan aplikatif dari berbagai sumber pustaka ini dianalisis secara kritis dan disajikan dengan sistematika baru sesuai dengan keperluan tertentu. Dengan demikian bahan-bahan pustaka ini diposisikan sebagai sumber ide atau inspirasi yang dapat membangkitkan gagasan atau pemikiran lain. Oleh karena itu, pola pikir deduktif sering diterapkan dalam skripsi jenis kajian pustaka ini.

#### **b. Skripsi Berdasarkan Hasil Penelitian Lapangan**

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris dilapangan. Berdasarkan data empiris inilah peneliti

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Management Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 23.

melakukan simpulan. Ditinjau dari pendekatannya, penelitian lapangan ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

c. Skripsi Berdasarkan Hasil Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah perancangan kegiatan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan aktual dengan memanfaatkan teori-teori, dan konsep-konsep, dan prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian yang relevan. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan ini bersifat praktis-pragmatis. Skripsi berjenis pengembangan ini memiliki perbedaan bila dibandingkan dengan skripsi berjenis penelitian lapangan. Apabila skripsi berjenis penelitian lapangan berupaya menguji jawaban yang diajukan terhadap suatu masalah, skripsi berjenis pengembangan berupaya menerapkan pemecahan suatu masalah.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Masnur Muslich Maryaeni, *Bagaimana...*, 8.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan bibliometrika. Penelitian kuantitatif adalah metode yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>1</sup> Sedangkan bibliometrika adalah suatu metode penerapan matematik dan analisis statistik untuk mengkaji produktivitas dan frekuensi karya ilmiah, produktivitas pengarang karya ilmiah, pola dan pengaruh pengarang karya ilmiah terhadap karya ilmiah lain, kedudukan atau tingkatan jurnal atau media komunikasi lain, penyebaran informasi dari karya ilmiah, dan frekuensi kemunculan kata dalam teks.<sup>2</sup> Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Demianova “*bibliometrics is made up of methods for conducting quantitative analysis of science*”.<sup>3</sup> Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa bibliometrika disusun atau dibentuk dari metode-metode yang bertujuan untuk mengadakan proses kuantitatif terhadap suatu ilmu pengetahuan.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 12.

<sup>2</sup>Khatib A. Latief, *Bibliometrics dan Hukum-Hukumnya: Sebuah Pengantar di Dalam Dimensi Metodologis Ilmu Sosial dan Humaniora*, ed. Hermansyah. (Bali: Pustaka Lasara, 2014), 93.

<sup>3</sup>Y. Demianova, “Bibliometric and Scientometric Methods of Research Evaluation” *Informatics Documentation* 2, (2015): 5, diakses melalui <http://irbis-nbuv.gov.ua>.

## **B. Lokasi dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 28 November 2017 sampai dengan 05 Januari 2018. Penulis memilih Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai tempat penelitian karena Taman Baca tersebut menyediakan koleksi skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Sugiono populasi dapat didefinisikan sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>5</sup> Dari kedua pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016 sebanyak 91 skripsi. Skripsi-skripsi tersebut terdapat di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 130

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 119.

## 2. Sampel

Sugiono mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup> Sedangkan Arikunto mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>7</sup> Karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 91 skripsi, maka penulis menetapkan seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan total sampling.

## D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumadi mengatakan data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>8</sup> Sedangkan Joner mengatakan data sekunder atau literatur sekunder adalah literatur yang memberikan informasi tentang literatur primer, sedangkan Literatur primer adalah literatur yang memuat hasil penelitian asli atau penerapan sebuah teori ataupun penjelasan teori dan ide sehingga merupakan informasi langsung dari sebuah penelitian.<sup>9</sup> Literatur primer bisa berupa ensiklopedi, artikel majalah ilmiah, laporan penelitian, disertasi, paten, standard, makalah seminar dan lain-

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, 120

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 134

<sup>8</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 38.

<sup>9</sup>Jonner hasugian, "Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara" *Pustaka: Studi Perpustakaan dan Informasi* 1, No. 2 (2005) diakses melalui <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/article>.

lain. Yang termasuk data sekunder adalah bibliografi, majalah indeks, majalah abstrak, dan katalog. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah daftar pustaka atau bibliografi dari skripsi yang ditulis oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016.

### **E. Variabel dan Indikator Penelitian**

Menurut Sugiono, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>10</sup> Adapun variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah keusangan literatur. Sedangkan indikatornya adalah jumlah dokumen yang disitir.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Arikunto mengatakan bahwa menyusun instrumen adalah pekerjaan yang paling penting dalam penelitian akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting.<sup>11</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulen rapat, prasasti, agenda yang tertulis, tercetak, atau terekam.<sup>12</sup> Sedangkan Arikunto mengatakan metode dokumentasi adalah mencari

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, 132

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 265

<sup>12</sup> Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan...*, 68

data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>13</sup> Adapun langkah-langkah pengumpulan data melalui metode dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

1. Mengumpulkan seluruh skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016. Pengumpulan data dilakukan di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh selama satu minggu dari tanggal 18 Desember 2017 sampai dengan 23 Desember 2017.
2. Memfoto daftar pustaka atau bibliografi dari setiap skripsi mahasiswa S1 Ilmu perpustakaan tahun 2016.
3. Melakukan pengkodean untuk memudahkan proses kerja.
4. Mengelompokkan tahun dokumen yang disitir oleh penulis pada skripsi mahasiswa S1 Ilmu perpustakaan tahun 2016. Penulis mengurutkan seluruh sitiran tahun terbit pada skripsi mulai yang tertua (tahun terkecil) sampai tahun terbaru (tahun terbesar) atau sebaliknya.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Suratno mengatakan sebelum menganalisis data biasanya didahului dengan menerapkan data dan menyeleksi data yang dapat dipakai dari hasil pengukuran di lapangan atau dari data sekunder. Langkah berikutnya, data yang telah diseleksi dan dirapikan disusun dalam bentuk tabel-tabel, kemudian baru diolah untuk

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 231

menjawab tujuan atau mencari jawaban keterkaitan berbagai komponen atau fenomena.<sup>14</sup>

Dengan demikian, dalam analisis data ini, data seluruh sitiran pada skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016 yang telah dikumpulkan, disederhanakan dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah untuk diinterpretasikan. Setiap sitiran yang terdapat pada daftar pustaka yang memiliki tahun terbit dikelompokkan berdasarkan kelompok tahun terbit. Untuk mengetahui tingkat keusangan literatur pada skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016, maka dilakukan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Mengurutkan seluruh sitiran tahun terbit pada skripsi mulai yang tertua (tahun terkecil) sampai tahun terbaru (tahun terbesar) atau sebaliknya.
2. Mengelompokkan tahun tahun terbitan dokumen dengan interval 10 dari tahun tertua sampai tahun termuda atau terbaru.
3. mencari nilai median yang membagi daftar referensi yang sudah terurut menjadi persentase kumulatif 50%.
4. Menghitung paro hidup (keusangan literatur) dengan menggunakan rumus paro hidup, yaitu:

---

<sup>14</sup>Suratno, F. Gunawan, *Panduan Penelitian Multidisiplin*. Ed. 1 (Bogor: Institut Pertanian Bogor Press, 2002), 81.



$$\text{Paro hidup} = (n/2) \times (i/fmd)$$

Keterangan:

$n/2$  adalah setengah  $n$

$I$  adalah interval

$fmd$  adalah frekuensi yang mengandung median.<sup>15</sup>

Selanjutnya dalam teknik penulisan skripsi ini penulis berpedoman pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, tesis, dan Disertasi) oleh Nasir Budiman dkk. Sedangkan dalam penulisan *footnote*, penulis berpedoman pada teknik penulisan *Chicago Style* oleh Thompson Rivers University.

---

<sup>15</sup>Ahmad Riyadi. "Pemetaan Kajian Pendidikan Islam Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda (Suatu Analisis Bibliometrik)." *Fenomena*, 6 No 1 (2014): 11, diakses melalui <http://ejurnal.ac.id/index/article>

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora**

Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh didirikan seiring dengan berdirinya Fakultas Adab yang lama, yaitu pada tahun 1983 di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, yang sebelumnya berstatus Institut Islam Negeri Ar-Raniry. Namun, pada tahun 2014 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh berubah status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.<sup>1</sup>

Taman baca ini awalnya dipelopori oleh beberapa orang mahasiswa antara lain Husaini Husda, Misri A Muchsin, Chairunnas (Alm.), M. Hibban M. Amin, Aisyah Ahmad, Anisah Musa dan lain-lain. Pada tahun 1988 taman baca ini diserahkan kepada pihak fakultas, yang dikelola langsung oleh salah satu dosen yaitu Dra. Fauziah Nurdin sampai tahun 1990. Setelah ibu Fauziah, kemudian diteruskan oleh ibu Dra. Arfah Ibrahim sampai tahun 1999.<sup>2</sup>

Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dari tahun 1999-2016 dikelola oleh empat orang kepala. Pertama Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.Lis, selaku kepala Taman Baca Fakultas Adab pada tahun 1999. Setelah Ibu Nurhayati Ali Hasan

---

<sup>1</sup>Sri Hardianty, S.IP. M.Pd, diwawancarai oleh Mardiah, *10 menit*, pada Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 16 Desember 2017.

<sup>2</sup>*Ibid.*,

M.Lis diangkat menjadi dosen, maka kepala Taman Baca Fakultas Adab digantikan oleh Bapak Muhazar sampai tahun 2011. Pada tahun 2011-2013 perpustakaan dikelola oleh Darliana. Kemudian pada tahun 2013 sampai sekarang Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora dipimpin oleh Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP.<sup>3</sup>

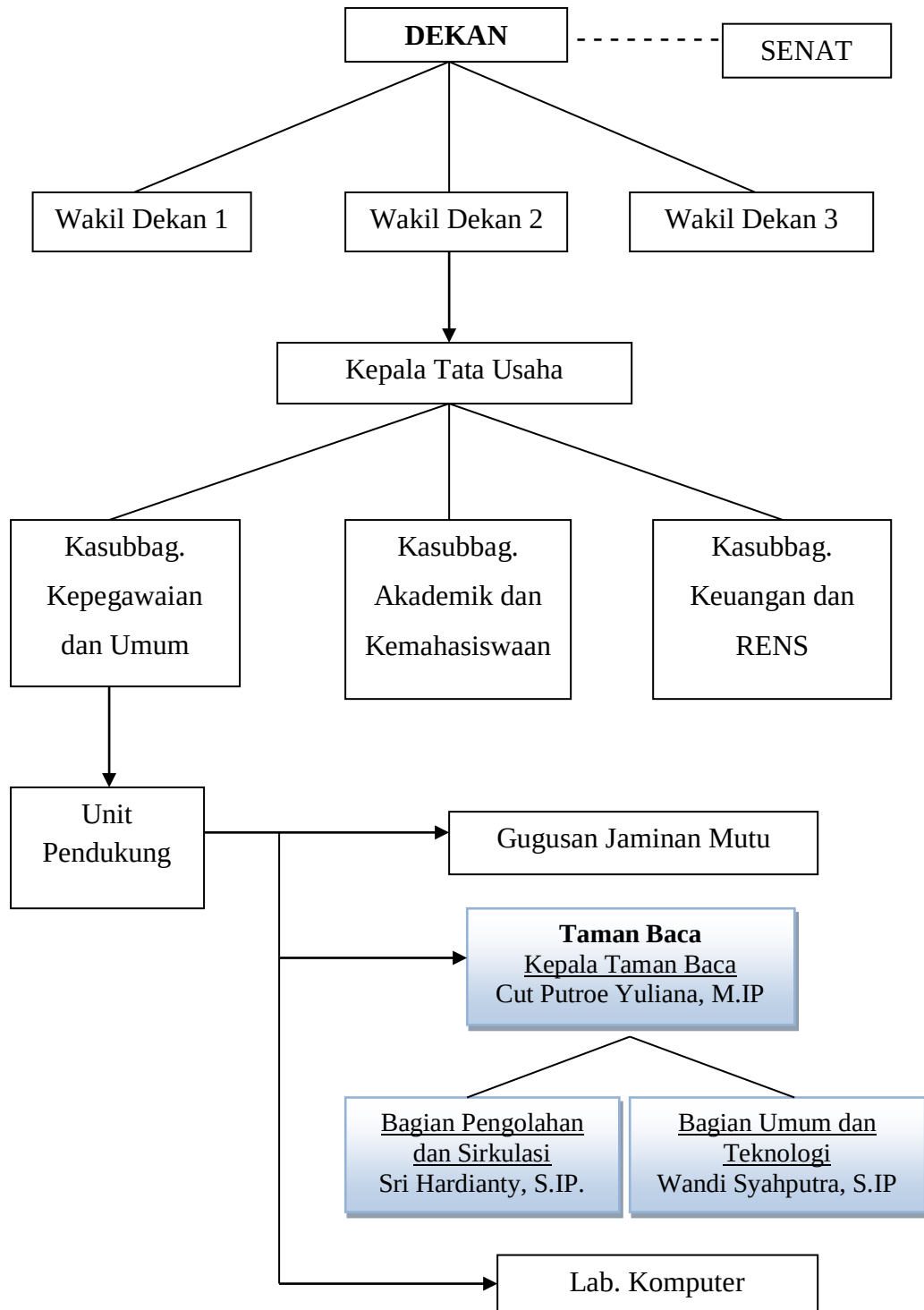
## 2. Struktur Organisasi Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Struktur organisasi merupakan suatu yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Dengan adanya struktur organisasi, maka akan terlihat jelas posisi masing-masing anggota organisasi. Begitu juga halnya dengan Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora, sudah tentu memiliki struktur organisasi untuk melakukan aktivitas pelayanan di perpustakaan tersebut. Di bawah ini bagan struktur organisasi Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*,

## STRUKTUR ORGANISASI TAMAN BACA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA



Sumber: Tata Usaha Fakultas Adab dan Humaniora.

### 3. Koleksi Skripsi Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Skripsi merupakan salah satu bagian dari koleksi perpustakaan yang ada di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora. Skripsi juga merupakan salah satu hasil karya tulis akhir dari mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut ini daftar jumlah koleksi skripsi yang terdapat di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora.

Tabel 4.1  
Jenis Koleksi Skripsi Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

| No.   | Skripsi                        | Jumlah |
|-------|--------------------------------|--------|
| 1.    | S1 Ilmu Perpustakaan (S1 IP)   | 320    |
| 2.    | Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) | 485    |
| 3.    | Bahasa dan Sastra Arab (BSA)   | 230    |
| Total |                                | 1.035  |

Sumber: Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora

Dari tabel di atas, diketahui bahwa jumlah skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah sebanyak 320 skripsi, adapun jumlah skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora setiap tahunnya akan dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2  
Jumlah Koleksi Skripsi S1 Ilmu Perpustakaan di Taman Baca  
Fakultas Adab dan Humaniora Pertahun

| No.   | Tahun | Jumlah Skripsi |
|-------|-------|----------------|
| 1.    | 2009  | 6 skripsi      |
| 2.    | 2010  | 6 skripsi      |
| 3.    | 2011  | 12 skripsi     |
| 4.    | 2012  | 26 skripsi     |
| 5.    | 2013  | 40 skripsi     |
| 6.    | 2014  | 37 skripsi     |
| 7.    | 2015  | 72 skripsi     |
| 8.    | 2016  | 91 skripsi     |
| 9.    | 2017  | 30 skripsi     |
| Total |       | 320 skripsi    |

## B. Hasil Penelitian

### 1. Jumlah Dokumen yang Disitir

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah keseluruhan skripsi yang diteliti adalah sebanyak 91 skripsi. Jumlah dokumen yang disitir pada skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016 berbeda-beda antara satu skripsi dengan skripsi yang lainnya, adapun jumlah dokumen yang disitir pada seluruh skripsi dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3  
Jumlah Dokumen yang Disitir pada Seluruh Skripsi

| Jumlah Semua Sitiran | Sitiran yang digunakan | Sitiran yang tidak digunakan                                                                     |
|----------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.107 sitiran        | 2.611 sitiran          | 496 sitiran,<br>sitiran yang tidak digunakan merupakan sitiran yang tidak memiliki tahun terbit. |

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa total dari keseluruhan jumlah sitiran adalah 3.107 sitiran. Jumlah sitiran yang akan digunakan untuk perhitungan dokumen yang disitir adalah 2.611 sitiran. Sementara itu, terdapat 496 sitiran yang tidak digunakan dalam perhitungan karena tidak memiliki tahun terbit. Data jumlah sitiran pada masing-masing skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016 terlampir pada lampiran 4.

## 2. Menentukan Tingkat Keusangan Literatur

Keusangan literatur adalah kajian bibliometrika atau informetrika yang membahas tentang penggunaan dokumen atau literatur yang berkaitan dengan umur literatur tersebut. Konsep keusangan (*obsolescence*) literatur atau dokumen adalah penurunan penggunaan satu atau sekelompok literatur seiring dengan makin tuanya umur literatur itu.<sup>4</sup>

Berdasarkan data yang terkumpul, maka akan dilakukan langkah-langkah penghitungan usia paro hidup dokumen. Untuk menghitung keusangan literatur (paro hidup) dokumen yang disitir pada skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan

---

<sup>4</sup>Badollahi Mustafa, "Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan", 2008. <http://keusangan-literatur-obsolescence-2009.pdf>.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016, maka penulis menggunakan rumus yang sudah dibahas pada bab III sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Daftar Sitiran Berdasarkan Tahun Terbit

| No.   | Tahun Terbit Dokumen | Usia Dokumen | Frekuensi Sitiran |
|-------|----------------------|--------------|-------------------|
| 1.    | 1973 - 1982          | 41 - 50      | 22                |
| 2.    | 1983 - 1992          | 31 - 40      | 177               |
| 3.    | 1993 - 2002          | 21 - 30      | 468               |
| 4.    | 2003 - 2012          | 11 - 20      | 1597              |
| 5.    | 2013 - 2022          | 1 - 10       | 347               |
| Total |                      |              | 2.611             |

Untuk menghitung paro hidup (keusangan literatur) yaitu dengan mengurutkan semua tahun terbitan referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016 yaitu dari 91 skripsi yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Penulis mengelompokkan tahun terbitan dokumen dengan interval 10 dari tahun terbit tertua sampai tahun termuda atau terbaru. Dengan interval 10 tersebut, maka kelas jumlah dokumen yang disitir adalah lima kelas. Kemudian penulis menghitung persentase kumulatif sitiran untuk menemukan di kelas mana atau kelompok tahun berapa sitiran berada sama atau lebih dari 50%.



Tabel berikut merupakan pengelompokan dokumen berdasarkan tahun sitiran mulai dari yang tahun yang tertua sampai tahun termuda dengan interval 10.

Tabel 4.5  
Daftar Sitiran Paro Hidup Persentase Kumulatif

| No.   | Tahun Terbit Dokumen | Usia Dokumen | Frekuensi Sitiran | %     | % Kumulatif |
|-------|----------------------|--------------|-------------------|-------|-------------|
| 1.    | 1973 - 1982          | 41 - 50      | 22                | 0,84  | 0,84        |
| 2.    | 1983 - 1992          | 31 - 40      | 177               | 6,78  | 7,62        |
| 3.    | 1993 - 2002          | 21 - 30      | 468               | 17,92 | 25,54       |
| 4.    | 2003 - 2012          | 11 - 20      | 1.597             | 61,16 | 86,7        |
| 5.    | 2013 - 2022          | 1 - 10       | 347               | 13,30 | 100         |
| Total |                      |              | 2.611             | 100   |             |

Paro waktu adalah  $t_{\frac{1}{2}}$  dengan demikian tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai persentase kumulatif yang dicapai sama dengan atau lebih dari 50% adalah 0,84%, 6,78%, 17,92%, dan 61,16%. Dengan kata lain nilai 50% berada di antara interval tahun 2003 sampai dengan 2012.

Untuk mengetahui usia paro hidup (keusangan literatur) dokumen sitiran pada skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016 maka digunakan rumus paro hidup seperti yang sudah dijelaskan pada bab III sebagai berikut:

$$\text{Paro hidup} = (n/2) \times (i/f_{md})$$

Keterangan:

$n/2$  adalah setengah  $n$

$I$  adalah interval

$f_{md}$  adalah frekuensi yang mengandung median.

Maka :

$$\begin{aligned} \text{Paro hidup} &= (n/2) \times (i/f_{md}) \\ &= (2611/2) \times (10/1597) \\ &= 1305,5 \times 0,0062611 \\ &= 8,173 \\ &= 8 \text{ tahun} \end{aligned}$$

Dengan hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa tingkat keusangan literatur pada skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016 adalah 8 tahun.

Untuk mengetahui batas tahun usang dan terkini/mutakhir adalah dengan mengurangi tahun termuda dengan hasil usia paro hidup/keusangan tersebut, maka  $2016 - 8 = 2008$ . Jadi, menurut hasil perhitungan tersebut sitiran yang terdapat pada skripsi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2016 dapat dikatakan sudah usang adalah sitiran yang memiliki tahun di bawah tahun 2008, yaitu tahun 1973 hingga tahun 2007. Sitiran dapat dikatakan terkini/mutakhir adalah sitiran yang memiliki tahun terbit di atas dan sama dengan tahun 2008, yaitu tahun 2008 hingga tahun 2016. Dari jumlah total sitiran skripsi yang mencantumkan tahun terbit yaitu 2.611 sitiran jika dibagi berdasarkan tahun

yang sudah usang dan tahun yang terkini, maka sitiran yang memiliki tahun terbit sudah usang berjumlah 1.368 sitiran (52%) dan sitiran yang memiliki tahun terkini/mutakhir berjumlah 1.243 sitiran (48%).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Tingkat keusangan atau paro hidup dokumen yang disitir pada seluruh skripsi yang diteliti adalah 8 tahun. Dalam hal ini, terdapat sitiran yang di bawah tahun 2008 sebanyak 1.368 sitiran (52%) dianggap berada di bawah titik usia keusangan dokumen, sedangkan sitiran yang di atas tahun tersebut sebanyak 1.243 sitiran (48%) dinilai terkini/mutakhir.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa yang melakukan penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan sebaiknya mempertimbangkan penggunaan literatur yang akan digunakan. Mahasiswa sebaiknya menggunakan literatur yang terkini/mutakhir yang akan digunakan sebagai bahan referensi, karena hal ini merupakan salah satu indikator kekayaan atau kemiskinan informasi dalam bidang ilmu itu sendiri.
2. Untuk pustakawan, sebaiknya menggunakan analisis keusangan literatur/paro hidup dalam beberapa kegiatan perpustakaan seperti dalam memutuskan kebijakan pengembangan koleksi dan penyiangan koleksi,

sehingga koleksi yang terdapat di perpustakaan atau taman baca selalu *up to date*.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Direktorat Pendidikan Tinggi, *Pedoman Akreditasi Terbitan Ilmiah Berkala*. Jakarta: DIKTI, 2014.

Jamasri, *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Jurusan teknik Universitas Gadjah Mada, 2004.

Khatib A. Latief, *Bibliometrics dan Hukum-Hukumnya: Sebuah Pengantar di Dalam Dimensi Metodologis Ilmu Sosial dan Humaniora*, ed. Hermansyah. Bali: Pustaka Lasara, 2014.

Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

Masnur Muslich Maryaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.

Suharsimi Arikunto, *Management Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

\_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2009.

Sulistyo Basuki, *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains, 2004.

\_\_\_\_\_, *Pengantar Ilmu Informasi: Buku Pedoman*. Jakarta: Pusat antar Universitas Ilmu Komputer UI, 1988.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Suratno, F. Gunawan, *Panduan Penelitian Multidisiplin*. Ed. 1. Bogor: Institut Pertanian Bogor Press, 2002.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Zakiah, *Teknik Penulisan Skripsi, Tesis, dan Penelitian Ilmiah*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.

## JURNAL

- Ahmad Riyadi. "Pemetaan Kajian Pendidikan Islam Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda (Suatu Analisis Bibliometrik)." *Fenomena*, 6 No 1 (2014): 11. <http://ejurnal.ac.id/index/article>
- BS. Biradar, BT. Sampath Kumar. "Chemical Technology Literature: an Obsolescence Study." *Annals of Library and Information Studies* 50, no. 4, (2003): 156. [http://nopr.niscair.res.in/bitstream/123456789/?utm\\_source=The\\_Journal\\_Database&trk=right\\_banner&id](http://nopr.niscair.res.in/bitstream/123456789/?utm_source=The_Journal_Database&trk=right_banner&id)
- Jonner hasugian. "Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara." *Pustaka: Studi Perpustakaan dan Informasi* 1, No. 2 (2005). <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/article>.
- R.E. Burton R.W. Kebler. "The Half-Life of Some Scientific and Technical Literatures." *American Documentation* 11, (1960): 20. <http://sci-hub.bz/10.1002/asi.5090110105>
- SL. Sangam. "Obsolescence of Literature in the Field of Psychology." *Scientometric* 44, no. 1, (1999): 33. [https://www.researchgate.net/profile/Shivappa\\_Sangam/publication/Obsolescence\\_of\\_literature\\_in\\_the\\_field\\_of\\_psychology/links/.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Shivappa_Sangam/publication/Obsolescence_of_literature_in_the_field_of_psychology/links/.pdf)
- Teti Endrawati. "Analysis on Half Life of Articles on Scientific Journal Bawal: Widya Riset Perikanan Tangkap." *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 23, No. 2, (2014): 40-41. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jpp/article/view/3181>
- V. Vimala and V. Pulla Reddy. "Obsolescence of Literature in Zoology." *Malaysian Journal of Library & Information Science* 1, no. 2, (1997): 1. <http://jice.um.edu>.
- Virgil Diodato, Fran Smith. "Obsolescence of Music Literature." *Journal Of The American Society For Information Science* 44, no. 2, (1993): 102, [https://sci-hub.bz/10.1002/\(SICI\)1097-4571\(199303\)44:2%3C101:AIDASI5%3E3.0.CO;2-I](https://sci-hub.bz/10.1002/(SICI)1097-4571(199303)44:2%3C101:AIDASI5%3E3.0.CO;2-I)
- Y. Demianova. "Bibliometric and Scientometric Methods of Research Evaluation." *Informatics Documentation* 2, (2015): 5, <http://irbis-nbuv.gov.ua>.

## WEBSITE

- Badollahi Mustafa, "Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan", 2008. <http://keusangan-literatur-obsoslescence-2009.pdf>.

Dwi Budiyanto, “Mengenal Karya Ilmiah”, (Materi Diskusi Kuliah Penulisan Karya Ilmiah, 2012). <http://mengenal-karya-ilmiah-pengantar-kuliah-pkiid.pdf>.

Rini Anggrainingsih, “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Dokumen untuk Sistem Manajemen Mutu Standar ISO 9001” (Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011, Surakarta, 2011). [http://eprints.dinus.ac.id/124/1/INFRM5\\_\(INFR25\\_RiniAnggrainingsih\\_UNS\).pdf](http://eprints.dinus.ac.id/124/1/INFRM5_(INFR25_RiniAnggrainingsih_UNS).pdf)

Sally Jo Cunningham, “An Empirical of the Obsolescence Rate for Information Systems Literature”, 1995. <https://waikato.researchgateway.ac.nz/bitstream/handle/10289/1093/uow-cs-wp-1995-16.pdf>.

### **SKRIPSI**

Dwi Novia Sirait, “Analisis Keusangan dan Paro Hidup International Journal of Library And Information Science (IJLIS) Periode 2013-2015”. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2016. <http://repository.ac.id/bitstream/handle/pdf>.

Tua Herianto Pasaribu, “Analisis Tingkat Keusangan Literatur dan Kolaborasi Pengarang Pada Information Research: an International Electronic Journal Tahun 2004-2005”. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2006. <http://repository.usu.ac.id/handle/123457899/pdf>.

Venny Vania Annora Manullang, “Analisis Paro Hidup Literatur Pada Jurnal Information Research Periode 2008-2011 (Studi Kajian Bibliometrika Pada Information Research: An International Electronic Journal)”. Skripsi, Universitas Airlangga, 2013. <http://repository.uinair.ac.id/1634/pdf>.

### **WAWANCARA**

Sri Hardianty, S.IP. M.Pd, diwawancarai oleh Mardiah, *10 menit*, pada Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 16 Desember 2017.



#### Lampiran 4

##### Daftar Jumlah Dokumen yang Disitir pada Masing-Masing Skripsi

| No  | Kode            | Jumlah Sitiran | Sitiran Yang Digunakan | Keterangan                                                     |
|-----|-----------------|----------------|------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 1.  | S <sub>1</sub>  | 47             | 36                     | Tidak semua sitiran, ada 11 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 2.  | S <sub>2</sub>  | 38             | 37                     | Tidak semua sitiran, ada 1 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 3.  | S <sub>3</sub>  | 35             | 33                     | Tidak semua sitiran, ada 2 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 4.  | S <sub>4</sub>  | 48             | 44                     | Tidak semua sitiran, ada 4 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 5.  | S <sub>5</sub>  | 16             | 15                     | Tidak semua sitiran, ada 1 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 6.  | S <sub>6</sub>  | 30             | 24                     | Tidak semua sitiran, ada 6 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 7.  | S <sub>7</sub>  | 42             | 32                     | Tidak semua sitiran, ada 10 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 8.  | S <sub>8</sub>  | 29             | 23                     | Tidak semua sitiran, ada 6 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 9.  | S <sub>9</sub>  | 37             | 30                     | Tidak semua sitiran, ada 7 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 10. | S <sub>10</sub> | 49             | 36                     | Tidak semua sitiran, ada 13 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 11. | S <sub>11</sub> | 35             | 27                     | Tidak semua sitiran, ada 8 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 12. | S <sub>12</sub> | 29             | 23                     | Tidak semua sitiran, ada 6 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 13. | S <sub>13</sub> | 41             | 35                     | Tidak semua sitiran, ada 6 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |

|     |          |    |    |                                                               |
|-----|----------|----|----|---------------------------------------------------------------|
| 14. | $S_{14}$ | 44 | 41 | Tidak semua sitiran, ada 3 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 15. | $S_{15}$ | 33 | 29 | Tidak semua sitiran, ada 4 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 16. | $S_{16}$ | 31 | 29 | Tidak semua sitiran, ada 2 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 17. | $S_{17}$ | 34 | 30 | Tidak semua sitiran, ada 4 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 18. | $S_{18}$ | 41 | 34 | Tidak semua sitiran, ada 7 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 29. | $S_{19}$ | 21 | 19 | Tidak semua sitiran, ada 2 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 20. | $S_{20}$ | 32 | 25 | Tidak semua sitiran, ada 7 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 21. | $S_{21}$ | 36 | 33 | Tidak semua sitiran, ada 3 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 22. | $S_{22}$ | 44 | 36 | Tidak semua sitiran, ada 8 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 23. | $S_{23}$ | 32 | 28 | Tidak semua sitiran, ada 4 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 24. | $S_{24}$ | 26 | 26 | Semua sitiran digunakan                                       |
| 25. | $S_{25}$ | 60 | 60 | Semua sitiran digunakan                                       |
| 26. | $S_{26}$ | 38 | 36 | Tidak semua sitiran, ada 2 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 27. | $S_{27}$ | 38 | 35 | Tidak semua sitiran, ada 3 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 28. | $S_{28}$ | 40 | 33 | Tidak semua sitiran, ada 7 sitiran yang tidak memiliki tahun. |

|     |                 |    |    |                                                                |
|-----|-----------------|----|----|----------------------------------------------------------------|
| 29. | S <sub>29</sub> | 25 | 20 | Tidak semua sitiran, ada 5 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 30. | S <sub>30</sub> | 39 | 33 | Tidak semua sitiran, ada 6 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 31. | S <sub>31</sub> | 41 | 35 | Tidak semua sitiran, ada 6 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 32. | S <sub>32</sub> | 24 | 22 | Tidak semua sitiran, ada 2 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 33. | S <sub>33</sub> | 25 | 23 | Tidak semua sitiran, ada 2 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 34. | S <sub>34</sub> | 35 | 28 | Tidak semua sitiran, ada 7 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 35. | S <sub>35</sub> | 41 | 31 | Tidak semua sitiran, ada 10 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 36. | S <sub>36</sub> | 31 | 16 | Tidak semua sitiran, ada 15 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 37. | S <sub>37</sub> | 26 | 19 | Tidak semua sitiran, ada 7 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 38. | S <sub>38</sub> | 29 | 25 | Tidak semua sitiran, ada 4 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 39. | S <sub>39</sub> | 31 | 31 | Semua sitiran digunakan                                        |
| 40. | S <sub>40</sub> | 25 | 17 | Tidak semua sitiran, ada 8 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 41. | S <sub>41</sub> | 22 | 22 | Semua sitiran digunakan                                        |
| 42. | S <sub>42</sub> | 20 | 18 | Tidak semua sitiran, ada 2 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 43. | S <sub>43</sub> | 34 | 32 | Tidak semua sitiran, ada 2 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |

|     |                 |    |    |                                                                |
|-----|-----------------|----|----|----------------------------------------------------------------|
| 44. | S <sub>44</sub> | 20 | 20 | Semua sitiran digunakan                                        |
| 45. | S <sub>45</sub> | 28 | 26 | Tidak semua sitiran, ada 2 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 46. | S <sub>46</sub> | 31 | 28 | Tidak semua sitiran, ada 3 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 47. | S <sub>47</sub> | 21 | 21 | Semua sitiran digunakan                                        |
| 48. | S <sub>48</sub> | 31 | 27 | Tidak semua sitiran, ada 4 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 49. | S <sub>49</sub> | 28 | 22 | Tidak semua sitiran, ada 6 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 50. | S <sub>50</sub> | 30 | 27 | Tidak semua sitiran, ada 3 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 51. | S <sub>51</sub> | 33 | 30 | Tidak semua sitiran, ada 3 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 52. | S <sub>52</sub> | 27 | 26 | Tidak semua sitiran, ada 1 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 53. | S <sub>53</sub> | 30 | 19 | Tidak semua sitiran, ada 11 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 54. | S <sub>54</sub> | 36 | 34 | Tidak semua sitiran, ada 2 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 55. | S <sub>55</sub> | 27 | 27 | Semua sitiran digunakan                                        |
| 56. | S <sub>56</sub> | 30 | 18 | Tidak semua sitiran, ada 12 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 57. | S <sub>57</sub> | 43 | 37 | Tidak semua sitiran, ada 6 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 58. | S <sub>58</sub> | 50 | 33 | Tidak semua sitiran, ada 17 sitiran yang tidak memiliki tahun. |

|     |                 |    |    |                                                                |
|-----|-----------------|----|----|----------------------------------------------------------------|
| 59. | S <sub>59</sub> | 33 | 22 | Tidak semua sitiran, ada 11 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 60. | S <sub>60</sub> | 37 | 33 | Tidak semua sitiran, ada 4 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 61. | S <sub>61</sub> | 29 | 24 | Tidak semua sitiran, ada 5 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 62. | S <sub>62</sub> | 41 | 35 | Tidak semua sitiran, ada 6 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 63. | S <sub>63</sub> | 39 | 37 | Tidak semua sitiran, ada 2 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 64. | S <sub>64</sub> | 27 | 23 | Tidak semua sitiran, ada 4 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 65. | S <sub>65</sub> | 32 | 28 | Tidak semua sitiran, ada 4 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 66. | S <sub>66</sub> | 30 | 28 | Tidak semua sitiran, ada 2 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 67. | S <sub>67</sub> | 29 | 22 | Tidak semua sitiran, ada 7 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 68. | S <sub>68</sub> | 32 | 32 | Semua sitiran digunakan                                        |
| 69. | S <sub>69</sub> | 39 | 33 | Tidak semua sitiran, ada 6 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 70. | S <sub>70</sub> | 42 | 40 | Tidak semua sitiran, ada 2 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 71. | S <sub>71</sub> | 41 | 18 | Tidak semua sitiran, ada 23 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 72. | S <sub>72</sub> | 34 | 32 | Tidak semua sitiran, ada 2 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 73. | S <sub>73</sub> | 29 | 26 | Tidak semua sitiran, ada 3 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |

|     |                 |    |    |                                                                |
|-----|-----------------|----|----|----------------------------------------------------------------|
| 74. | S <sub>74</sub> | 34 | 29 | Tidak semua sitiran, ada 5 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 75. | S <sub>75</sub> | 41 | 38 | Tidak semua sitiran, ada 3 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 76. | S <sub>76</sub> | 47 | 31 | Tidak semua sitiran, ada 16 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 77. | S <sub>77</sub> | 36 | 34 | Tidak semua sitiran, ada 2 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 78. | S <sub>78</sub> | 44 | 40 | Tidak semua sitiran, ada 4 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 79. | S <sub>79</sub> | 32 | 28 | Tidak semua sitiran, ada 4 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 80. | S <sub>80</sub> | 37 | 36 | Tidak semua sitiran, ada 1 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 81. | S <sub>81</sub> | 34 | 29 | Tidak semua sitiran, ada 5 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 82. | S <sub>82</sub> | 38 | 25 | Tidak semua sitiran, ada 13 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 83. | S <sub>83</sub> | 29 | 23 | Tidak semua sitiran, ada 6 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 84. | S <sub>84</sub> | 35 | 21 | Tidak semua sitiran, ada 14 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 85. | S <sub>85</sub> | 26 | 22 | Tidak semua sitiran, ada 4 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 86. | S <sub>86</sub> | 40 | 27 | Tidak semua sitiran, ada 13 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 87. | S <sub>87</sub> | 31 | 30 | Tidak semua sitiran, ada 1 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 88. | S <sub>88</sub> | 30 | 18 | Tidak semua sitiran, ada 12 sitiran yang tidak memiliki tahun. |

|       |          |       |       |                                                                |
|-------|----------|-------|-------|----------------------------------------------------------------|
| 89.   | $S_{89}$ | 34    | 29    | Tidak semua sitiran, ada 5 sitiran yang tidak memiliki tahun.  |
| 90.   | $S_{90}$ | 31    | 19    | Tidak semua sitiran, ada 12 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| 91.   | $S_{91}$ | 55    | 43    | Tidak semua sitiran, ada 12 sitiran yang tidak memiliki tahun. |
| Total |          | 3.107 | 2.611 | 496                                                            |





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs : [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: 883/Un.08/FAH/KP.004/6/2017**  
**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut  
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;  
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry  
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016

**MEMUTUSKAN**

- Pertama : Menunjuk saudara :  
1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS ( Pembimbing Pertama )  
2). Mukhtaruddin, M.LIS ( Pembimbing kedua )  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
Nama : Mardiah  
Nim : 531303188  
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry  
Judul : Analisis Tingkat Keusangan Literatur pada Skripsi Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 09 Juni 2017 M

14 Ramadhan 1438 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-810/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2017  
Lamp :  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

15 Desember 2017

Yth.

.....  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Mardiah  
Nim/Prodi : 531303188 / S1-IP  
Alamat : Darussalam

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Analisis Tingkat Keusangan Literatur pada Skripsi Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,  
an Dekan,  
Wakil Dekan Bid. Akademik  
dan Kelembagaan



Nasruddin AS





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs : [www.adab.ar-raniry.ac.id](http://www.adab.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-31/Un.08/FAH/01/2018

Kepala Perpustakaan Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mardiah  
NIM : 531303188/S1-IP  
Alamat : Jl. Inong Balee Kec. Rukoh Darussalam Banda Aceh

Benar yang nama tersebut di atas Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah menyelesaikan Penelitian Ilmiah di Perpustakaan Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry untuk keperluan penulisan skripsinya, sejak tanggal 28 November 2017 s/d 5 Januari 2018.

Demikianlah keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Darussalam, 15 Januari 2018  
Wakil Dekan Bid. Akademik  
Dan kelembagaan



Nasruddin AS



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **1. Identitas Diri**

Nama : Mardiah  
Tempat/Tanggal lahir : Lipat Kajang, 10 November 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Inongbalee, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah  
Kuala, Banda Aceh  
Email : Mardiahapk@gmail.com

### **2. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Muhaddi  
Nama Ibu : Ambang  
Alamat Orang Tua : Desa Lipat Kajang, Kec. Simpang Kanan, Kab.  
Aceh Singkil

### **3. Jenjang Pendidikan**

SD : SD Negeri 1 Lipat Kajang, tahun lulusan 2006  
SMP : SMP Negeri 1 Lipat Kajang, tahun lulusan 2009  
SMA : SMA Negeri 1 Simpang Kanan, tahun lulusan  
2012  
S-1 : Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu  
Perpustakaan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, Januari 2018

Mardiah